

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian telah berhasil dikembangkan secara efektif menggunakan metode SCRUM dalam waktu empat bulan yang terbagi menjadi tiga sprint. Pendekatan ini terbukti adaptif dan iteratif, memungkinkan tim pengembang untuk merilis fitur secara bertahap sekaligus melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan evaluasi dan umpan balik pengguna.
2. Implementasi DisalurKita secara signifikan mentransformasi proses penyaluran bantuan di Implementasi DisalurKita secara signifikan mentransformasi proses penyaluran bantuan di Desa Sukatani menjadi lebih terstruktur, sistematis, dan patuh pada regulasi pemerintah. Aplikasi ini memfasilitasi proses secara digital dan terpadu melalui fitur-fitur relevan seperti manajemen stok, verifikasi donasi, penjadwalan distribusi, pelaporan, dan sistem pengaduan.
3. Efektivitas aplikasi ini dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas telah terbukti secara kuantitatif. Hasil pengujian black box terhadap 30 skenario menunjukkan tingkat keberhasilan fungsi sebesar 94,89%. Selain itu, aplikasi ini berhasil menghemat waktu dalam siklus penyaluran hingga 70,7%, menekan biaya operasional hingga 90%, dan mengurangi tingkat kesalahan input manual sebesar 9%. Keunggulan teknis ini didukung oleh penggunaan *Flutter* untuk antarmuka yang responsif dan *Supabase* untuk infrastruktur *backend* yang aman serta efisien.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi DisalurKita merupakan solusi digital yang konkret, efektif, dan terukur dalam mendukung efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penyaluran bantuan di tingkat desa. Penelitian ini juga menegaskan bahwa metode SCRUM dan pendekatan *sprint testing* merupakan strategi yang tepat dalam pengembangan sistem informasi berbasis kebutuhan masyarakat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan aplikasi DisalurKita, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Pengembangan integrasi dengan sistem keuangan desa untuk pemantauan anggaran bantuan secara *real-time*, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan bantuan desa.
2. Penambahan fitur analitik dan visualisasi data untuk membantu petugas desa dalam menganalisis tren penyaluran bantuan dan mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data historis.
3. Implementasi mekanisme keamanan yang lebih *robust* untuk melindungi data sensitif penerima bantuan, termasuk enkripsi data dan penerapan kontrol akses yang lebih ketat.
4. Pengembangan mode *offline* untuk memungkinkan penggunaan aplikasi tanpa koneksi internet, yang sangat bermanfaat untuk daerah dengan konektivitas internet yang tidak stabil.
5. Penyusunan modul pelatihan yang komprehensif untuk semua pengguna aplikasi (petugas desa, donatur, dan warga) untuk memastikan adopsi aplikasi berjalan lancar dan semua fitur dapat dimanfaatkan secara optimal